

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Tenaga Kesehatan dalam Pembangunan Kesehatan Masyarakat yang dilakukan di desa Ondorea Barat, Kecamatan Nangapanda, kabupaten Ende dengan melalui hasil wawancara dan observasi langsung, maka dapat disimpulkan:

Peranan tenaga kesehatan sebagai moto penggerak dalam mencapai keberhasilan pembangunan kesehatan masyarakat di desa baik peranan sebagai komunikator, fasilitator, motivator dan konselor perlu di tingkatkan dan perlu mendapat dukungan penuh dan kerjasama yang baik, baik dari pemerintah maupun masyarakat.

- a. Peran tenaga kesehatan sebagai komunikator sudah dilaksanakan dengan baik dimana tenaga kesehatan dalam melakukan komunikasi dan memberikan informasi terkait penanganan kesehatan kepada warga desa sudah di jalankan dengan baik. Tenaga kesehatan juga harus mengevaluasi pemahaman tentang informasi yang di berikan dan mampu melakukan komunikasi untuk menyampaikan pesan atau stimulasi kepada warga desa.
- b. Sebagai motivator Tenaga kesehatan dalam menjalankan perannya sudah berjalan dengan baik. Tenaga kesehatan sudah memberikan motivasi, arahan dan dorongan kepada masyarakat untuk bertindak agar mencapai suatu tujuan tertentu yang diwujudkan dalam bentuk perilaku yang di lakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dilihat telah di laksanakan sosialisasi dan penyuluhan,

memberikan motivasi kepada warga untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan serta memberdayakan masyarakat. Peran tenaga kesehatan sebagai motivator sangatlah penting, di mana tenaga kesehatan sudah seharusnya memberikan dorongan kepada masyarakat untuk patuh dalam upaya penanganan dan pencegahan masalah kesehatan.

- c. Peran tenaga kesehatan sebagai fasilitator untuk menjembatani dan memberikan kemudahan, memberikan fasilitas serta melakukan pelayanan kesehatan kepada warga belum terlaksana dengan baik. Hal tersebut dikarenakan ketersediaan fasilitas kesehatan belum terlalu memadai seperti peralatan dan perlengkapan medis belum tersedianya Autclav, tabung oksigen, kurangnya obat-obatan, tidak adanya rumah posyandu dimana kegiatan posyandu masih menggunakan rumah warga sehingga proses pelayanan kesehatan tidak terlaksana dengan lancar
- d. Peran tenaga kesehatan sebagai konselor telah memberikan bantuan, bimbingan berkaitan dengan kesehatan masyarakat, melakukan pencegahan, penanganan dan pengambilan keputusan, namun dalam memecahkan masalah kesehatan seperti masalah gizi kurang balita serta penanganan penyakit belum dilaksanakan dengan baik dimana sampai saat ini di desa masih di temukan balita yang mengalami gizi kurang. Hal ini dikarenakan masyarakat yang kurang berpartisipasi aktif dalam penanganan masalah kesehatan dan meningkatkan kesadaran kesehatan. Peran tenaga kesehatan sebagai konselor perlu dilakukan, bertujuan untuk memberikan bantuan dan bimbingan mengenai apa saja penanganan yang dibutuhkan, penanganan keputusan, pemecahan masalah yang dialami serta memberikan semangat dan memberikan dukungan, menginisiatifkan setiap masalah yang ada.

Daapat disimpulkan bahwa peran tenaga kesehatan sebagai komunikator, motivator, fasilitator dan konselor telah dilakukan, namun dalam pelaksanaannya tenaga kesehatan mengalami hambatan-hambatan seperti pemberian edukasi tidak terlaksanan dengan baik dikarenakkan minimnya SDM warga desa, fasilitas kesehatan yang kurang memadai (tidak ada autclav, rumah posyandu, obat-obatan), serta kurangnya kerja sama dan partisipasi baik dari pemerintah desa maupun masyarakat untuk meningkatkan derajat hidup sehat.

## **6.2 Saran**

Untuk mencapai keberhasilan peran tenaga kesehatan dalam pembanguna kesehatan masyarakat di desa Ondorea Barat, maka perlu ada upaya-upaya dan pihak yang menunjang keberhasilan dalam pencapaian tujuan. Berikut saran-saran yang bisa di kemukakan yaitu:

1. Fungsi komunikator dalam menjalankan peranan pembangunan kesehatan harus memberikan informasi dan edukasi yang jelas khususnya dalam menyampaikan informasi untuk penanganan masalah kesehatan serta menyederhanakan bahasa medis atau istilah-istilah medis yang sulit dimengerti agar mudah di pahami masyarakat
2. Fungsi fasilitator sebagai penyediaan layanan perlu untuk meningkatkan fasilitas kesehatan yang memadai seperti peralatan dan perlengkapan medis (autclav, obat-obatan) serta penyediaan rumah posyandu, dukungan dana baik dari pemerintah maupun masyarakat perlu di tingkatkan dalam rangka pelaksanaan pembangunan kesehatan di desa untuk menunjang pelaksanaan pelayanan kesehatan di desa.
3. Fungsi konselor dioptimalkan dengan kerja sama dan peran serta dari dinas kesehatan, puskesmas dan desa untuk memberikan pelatihan-pelatihan kepada kader kesehatan dalam pengembangan pemberdayaan masyarakat serta adanya partisipasi masyarakat untuk membantu memecahkan masalah kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku-Buku :**

- Irwan. 2017 *etika dan perilaku kesehatan*. Yogyakarta: CV. Absolte media Yogyakarta.
- Nasution, Yusran. 2006. *Pembangunan kesehatan masyarakat desa*. Tangerang: Bumi Aksara.
- Riyanto A, SKM, M.Kes. 2011. *Aplikasi Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Setyawan.2002. *Tenaga kesehatan sumber daya strategis*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Supartman, sukowati. 2012. *Peran tenaga kesehataan dalam mengubah perilaku masyarakat menuju hidup bersih dan sehat*. Jakarta: Amara Books.

### **Jurnal :**

- Lestari, Handayani (2010). *Peran teanag kesehatan sebagai pelaksana pelayanan kesehatan puskesmas*. Buletion penelitian sistem kesehatan, 13 (1),12-20.
- Noerjoedianto,Dwi.(2017). *Peran tenaga kesehatan masyarakat dalam upaya promontif dan profentif*. Kesmes jambi,1 (2), 55-60.
- Silviana,Tine.(2020). *Peran tenaga kesehatan puskesmas sebagai komunikator dalam program indonesia sehat dengan pendekatan keluarga*. Jurnal komunikasi profesional, 4(1), 01-13.

### **Peraturan Perundang-Undangan**

- Depertemen Keshatan RI, 2009 Tentang Pembangunan Kesehatan
- Kementrian Kesehatan Repoblik Indonesia Tahun 2010a tentang desa siaga aktif
- Kemenkes RI 2010c Tentang Pembangunan Nasional
- Kepmenkes No 564 tahun 2006 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Desa Siaga
- Kemenkes RI 2014 Tentang Tenaga Kesehatan
- Pemenkes RI 2013 Tentang Upaya Kesehata

Peraturan pemerintah RI No 32 tahun 1996 Tentang Tugas Tenaga Kesehatan

Perbu. No 23 tahun 2009 pasal 7 Tentang tugas Tenaga Kesehatan di Poskesdes

Peraturan Pemerintahan RI No 32 tahun 1996 Tentang Tugas Pokok Tenaga Kesehatan

Undang-Undang No.36 tahun 2009 Tentang Kesehatan

**Internet :**

Arikunto 2002:129. “*Sumber Data Penelitian*”. <https://eprints.uny.ac.id>. diakses pada 14 Maret 2022 pukul 11:37.

Bogdan dan Taylor (Moleong,2007:3). “*Metedeologi Kualitatif*” <http://repository.unika.ac.id>. diakses pada 14 maret 2022 pukul 10:04

Bruce J. Cohen, “*Jenis-jenis Peran*”, <https://repositori.unsil.ac.id>. diakses pada 14 maret 2022 pukul 09:38

Merton. (2007 : 67). “Teori peran”, <http://kagaho.blogspot.com>, diakses pada 18 januari 2022 pukul 10:10.

Nasution (1996:128) “Analisis data” <http://repository.upi.edu>. diakses pada 16 Maret 2022 pukul 23:49.

Notoatmojo. 2003. “*Peran tenaga kesehatan sebagai pelaksana pelayanan*”, <https://media.neliti.com>. diakses pada 12 Februari 2022 pukul 22:19.

Potter dan Perry (2007). “*Macam-macam peran tenaga kesehatan*”, <http://repository.umy.ac.id>. diakses pada 14 Maret 2022 pukul 11:27.

Sarwono. 2012. “*Konsep peran*”, <http://repository.ac.id>-,diakses pada 18 januari 2022 pukul 10:05.

Sarifudin, 2002. “Fokus penelitian”, <http://repository.unsil.ac.id>. Diakses pada 11 februari 2022 pukul 09:18

Setyawan. 2002. “Tenaga kesehatan”, <http://repository.unika.ac.id>. Diakses pada 14 februari 2022 pukul 21:15.

- Soekanto , Soerjono (1981). "*Pengertian peran* ", <https://dosensosiologi.com>, diakses pada 14 maret 2022 pukul 09:24
- Suharsimi Arikunto, (2010). "Subjek penelitian" <http://repository.upi.edu> diakses pada 18 februari 2022 pukul 23:55.
- Sugiyono, (2014:20). "Objek penelitian" <http://digilib.uinsgd.ac.id> diakses pada 20 februari 2022 pukul 12:35.
- Sugiyono, (2009:73). "*Pengertian wawancara*". <http://repository.upi.edu>. diakses pada 14 maret 2022 pukul 09:46
- Sugiyono (2009:2240) ."*Teknik Pengumpulan Data*". <http://eprints.ums.ac.id>
- Yuswandi (2009). "penentuan lokasi penelitian" <http://repository.uinsu.ac.id> diakses pada 14 Maret 2022 pukul 11:31.

## PEDOMAN WAWANCARA

### 1. Penjelasan Umum

1. Penelitian ini semata mata bertujuan untuk ilmiah
2. Semua jawaban bapak/ibu menyangkut masalah dalam penelitian ini terjamin kerahasiaannya.
3. Mohon kesediaan bapak/ibu untuk menjawab pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti dengan baik dan jujur
4. Atas kesediaan bapak/ibu meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya penulis ucapkan terimakasih.

### 2. Identitas Responden

1. Nama ;
2. Jenis Kelamin :
3. Jabatan :
4. Pekerjaan :

### 3. Daftar Pertanyaan

#### A. Pertanyaan untuk Tenaga kesehatan (Bidan dan Perawat)

##### a. Peran sebagai Komunikator

1. Apa saja informasi yang diberikan tenaga kesehatan dalam pelayanan kesehatan di desa.?
2. Pada saat apa penyampaian informasi atau komunikasi dilakukan?.
3. Apakah warga menerapkan pesan atau informasi yang diberikan?
4. Kendala yang di hadapi peran tenaga kesehatan dalam memberikan informasi terkait pelaksanaan pembangunan kesehatan di desa.?

b. Peran sebagai motivator

1. Bagaimana Mendorong masyarakat untuk mengakses pelayanan kesehatan ketika sakit?
2. Jelaskan Tenaga kesehatan menjadi contoh kegiatan atau program pemberdayaan pembangunan kesehatan serta wujud pelaksanaan dari kegiatan?
3. Bagaimana tenaga kesehatan dalam memberikan dorongan dan mengarahkan kepada masyarakat untuk mewujudkan lingkungan dan perilaku yang bersih dan sehat?
4. Apa saja kendala yang di hadapi dalam melaksanakan peran sebagai motivator dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan di desa?

c. Peran sebagai fasilitator

1. Bagaimana peran nakes dalam penyediaan pelayanan kesehatan dasar?
2. Bagaimana Menjembatani kebutuhan masyarakat dengan puskesmas?
3. Apa saja kendala yang di hadapi peran nakes sebagai fasilitator?

d. Peran sebagai konselor

1. Bagaimana Tenaga kesehatan Memberikan bantuan bimbingan kepada masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan di desa?
2. Jelaskan upaya untuk memecahkan masalah-masalah kesehatan di desa?
3. Apa saja kendala yang mempengaruhi peran tenaga kesehatan sebagai konselor?



## B. Pertanyaan untuk Aparat desa

### a. Sebagai Komunikator

1. Bagaimana penilaian aparat desa terkait nakes dalam menyampaikan informasi dan melakukan komunikasi dalam pelayanan kesehatan?
2. Apakah pemberian informasi tersebut tepat sasaran?

### b. Sebagai Motivator

1. Sejauh ini apakah tenaga kesehatan dalam mendorong dan menggerakkan warga untuk melakukan pola hidup sehat sudah dilakukan?
2. Bagaimana penilaian dari aparat desa terkait kegiatan pemberdayaan dari nakes kepada masyarakat?

### c. Sebagai fasilitator

1. Sejauh ini bagaimana penilaian aparat desa terkait nakes dalam memberikan kemudahan dan melakukan pelayanan kesehatan di desa?
2. Sejauh ini apakah nakes dalam memberikan pelayanan dan memfasilitasi kebutuhan dasar masyarakat sudah dilakukan dengan baik?

### d. Sebagai Konselor

1. Bagaimana penilaian dari aparat desa kepada nakes dalam memberikan bantuan, bimbingan dan memecahkan masalah kesehatan di desa?
2. Apakah ada bentuk pelatihan-pelatihan dari desa kepada kader kesehatan di desa selama ini?

### C. Pertanyaan Untuk Masyarakat

#### a. Sebagai Komunikator

1. Bagaimana penilaian bapak/ibu terkait penyampaian informasi dan pendekatan komunikasi yang dilakukan oleh nakes selama ini?
2. Apakah bapak/ibu memahami pesan atau informasi yang disampaikan?

#### b. Sebagai Motivator

1. Bagaimana penilaian bapak/ibu terkait nakes dalam memberikan motivasi mendorong dan menggerakkan masyarakat dalam mewujudkan hidup sehat?
2. Apakah kegiatan atau program pemberdayaan masyarakat selama ini sudah dilakukan dengan baik?

#### c. Sebagai fasilitator

1. Bagaimana penilaian bapak/ibu terkait pelayanan kesehatan dari tenaga kesehatan selama ini?
2. Bagaimana penilaian dari bapak/ibu ketika nakes memberikan kemudahan dan memfasilitasi kebutuhan warga selama ini?

#### d. Sebagai konselor

1. Apakah nakes selama ini sudah membantu mencari jalan keluar berbagai persoalan atau masalah kesehatan di desa?
2. Apakah nakes sudah mampu memecahkan masalah-masalah kesehatan yang ada di desa?

## DOKUMENTASI PENELITIAN

### 1. Wawancara Tenaga Kesehatan ( Bidan dan Perawat)



### 2. Kegiatan pembeian informasi



### 3. Kegiatan Posyandu



### 4. Kegiatan Imunisasi



### 5. Wawancara bersama Aparat Desa (Kepala Desa dan Sekertaris Desa)



### 6. Wawancara dengan Masyarakat

